

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Apotek Mielani dengan menggunakan *Microsoft Access*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis atas sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Apotek Mielani Kayuagung menunjukkan beberapa kelemahan sistem yaitu pencatatan secara manual yang memiliki risiko salah catat dan kurang efektif. Prosedur pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang dengan *Microsoft Access* memberikan *output* berupa laporan persediaan per tanggal dan per bulan yang di dapat dengan cepat dan akurat.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan teknologi. Dengan sistem yang terkomputerisasi, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan produktif. Proses pencatatan dan pemantauan persediaan yang sebelumnya memakan waktu kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Sistem yang terintegrasi memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen. Karyawan dari berbagai bagian, seperti penjualan, pembelian, dan akuntansi, dapat bekerja sama dengan lebih efektif karena data yang konsisten dan dapat diakses bersama.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis memberikan saran yang bisa diterapkan di Apotek Mielani yaitu:

1. Apotek Mielani sebaiknya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi yang telah dirancang. Penggunaan aplikasi *Microsoft Access* akan mempermudah perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasionalnya terutama yang terkait pada

informasi barang masuk dan barang keluar. Diharapkan agar sistem dapat terus dikembangkan menjadi lebih baik kedepannya.

2. Pelatihan untuk karyawan yang terpilih menjadi *user* (pengguna) aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan diperlukan agar dapat memastikan pengoperasian aplikasi dilaksanakan dengan baik dan benar.